

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan (Peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2014 tentang standar akuntansi).

Seorang akuntan dituntut untuk mampu memahami, mengumpulkan, dan mengolah data tersebut serta menyusunnya menjadi suatu laporan agar relevan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi yang berkepentingan (Pasek, 2015). Oleh karena itu ketelitian dalam pengumpulan, pengolahan dan penyusunan data merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seorang akuntan (Khuzaimah, 2015).

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui

partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2014).

Prenichawati (2015) mengemukakan bahwa seorang mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap mata kuliah akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari mahasiswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan mahasiswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Minat belajar yang tinggi akan dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi terlebih lagi akuntansi.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UnmuH Ponorogo Angkatan 2019, dari sebanyak 15 mahasiswa yang diwawancarai, sekitar 8 mahasiswa berminat untuk bekerja di lembaga keuangan setelah lulus nanti. Banyak dari mereka berminat menjadi akuntan pendidik, akuntan publik, dan ada juga yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk bekerja di lembaga keuangan seperti faktor pemahaman laporan keuangan dan pertimbangan pasar kerja.

Pemahaman akuntansi terkait dengan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan

yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen. Pemahaman akuntansi dinilai penting karena dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa saat terjun ke dunia kerja (Pasek, 2015).

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi telah banyak dilakukan. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variable-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhana dan Sutrisno (2016) yang menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sementara itu penelitian Yani (2015) diketahui bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.

Mahasiswa akuntansi tentunya dibekali ilmu yang mendalam tentang akuntansi. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah kelak diharapkan mampu menjadi bekal ketika ingin bekerja di Lembaga Keuangan setelah lulus. Peluang untuk berkarir di Lembaga Keuangan maupun kesempatan untuk menjalankan bisnis pun terbuka lebar bagi lulusan akuntansi. Namun tentunya tidak semua mahasiswa calon lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di lembaga keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa di Lembaga Keuangan merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dengan mengetahui hal hal yang berpengaruh terkait minat dan rencana karir akan membantu akademisi untuk

mendesain kurikulum yang sesuai dan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan minat dan tujuan mahasiswa.

Hasil penelitian dari Cinthiya dan Muhammad (2017) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan (Studi Kasus di Universitas Islam Indonesia) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik mahasiswa bekerja di Lembaga Keuangan.

Terdapat fenomena yang menarik terkait kebutuhan akan tenaga akuntansi. Berdasarkan data "akubank.co.id" diketahui bahwa tenaga kerja lulusan akuntansi banyak dibutuhkan oleh lembaga-lembaga keuangan dan perbankan yang saat ini semakin berkembang di Indonesia. Selain itu, Indonesia saat ini masih kekurangan tenaga akuntan muda. Data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2019 menyebutkan bahwa secara keseluruhan, jumlah akuntan yang terdaftar adalah sekitar 40.000 akuntan, sementara jumlah akuntan publik hanya 1.000 akuntan. Sementara itu, data perusahaan lembaga keuangan non bank terus meningkat, saat ini terdapat 608 perusahaan industri keuangan non bank yang terdiri dari 200 perusahaan pembiayaan, 100 perusahaan asuransi dan reasuransi dan 308 dana pensiun. Menurut BI, saat ini terdapat 120 Bank di Indonesia baik BUMN dan BUMD. Sementara kebutuhan SDM di Perbankan Syariah menurut Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) rata-rata 11.000 orang per tahun, sementara saat ini baru bisa terpenuhi sebesar 3.750 orang per tahun (<http://akubank.co.id/indonesia-kekurangan-sdmakuntansikeuanganyangmemadai>)

Fenomena tersebut menunjukan bahwa dunia bisnis yang semakin berkembang membutuhkan calon akuntan untuk turut terjun di dunia bisnis.

Dengan pertimbangan bahwa dunia bisnis semakin hari semakin berkembang dan pangsa pasar yang semakin luas, maka tentunya mampu menimbulkan minat bagi calon lulusan akuntansi untuk melanjutkan karir di lembaga keuangan. Menyikapi hal tersebut, minat menjadi akuntan publik pada diri mahasiswa akuntan, karena terbuka peluang karir dalam bidang akuntansi.. Karir dapat menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Dengan adanya karir yang bagus maka kehidupan manusia akan lebih terarah dan tujuan hidup dapat tercapai. Pemilihan karir yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembetulan karir.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMP) adalah salah satu perguruan tinggi swasta sekaligus universitas nasional di Ponorogo yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang unggul dalam bidang iptek berdasarkan nilai-nilai Islam. Diharapkan nantinya lulusan perguruan tinggi ini berdaya saing nasional dalam dunia kerja (Panduan Akademik, 2022). Saat ini Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki 7 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Hukum (Panduan Akademik, 2022). Dari beberapa fakultas tersebut, yang paling diminati oleh para calon mahasiswa adalah fakultas ekonomi terbukti banyak calon mahasiswa baru yang mendaftar pada jurusan ekonomi. Salah satu jurusan yang diminati oleh calon mahasiswa adalah jurusan akuntansi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Laporan Keuangan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi

Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019)”.
2019)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman laporan keuangan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019?
3. Apakah pemahaman laporan keuangan dan pertimbangan pasar kerja bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Menjawab permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman laporan keuangan terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Program Studi Akuntansi

- a. Memberikan bukti empiris pengaruh pemahaman laporan keuangan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan organisasi terutama yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pertimbangan pasar kerja terhadap minat belajar akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.

2. Fakultas

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat belajar akuntansi.

3. Peneliti

Sebagai pembelajaran dalam penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat belajar akuntansi.

4. Peneliti Selanjutnya

Menjadi masukan dalam akuntansi tentang pengaruh pemahaman laporan keuangan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat belajar akuntansi pada

mahasiswa Program Studi Akuntansi Unmuh Ponorogo Angkatan 2019.

